



PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK WIRATAMA 45

The Effect Of Diorama Media On The Cognitive Abilities Of 5-6 Year-Old Children At Wiratama 45 Kindergarten



Sepani Setiananda ^a

Jimi Harianto ^b

Arimbi Pamungkas ^c

Article history:

Submitted: 17 July 2024

Revised: 27 August 2024

Accepted: 22 October 2024

Keywords:

Cognitive Ability, Diorama Media, influence

Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan seperti kurangnya pemanfaatan media pembelajaran interaktif, sarana dan prasarana, serta kemampuan kognitif anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media diorama terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Wiratama 45 Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis pre-eksperimental, desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik TK B Wiratama 45. Teknik sample yang digunakan adalah purposive sample, yaitu peserta didik kelas B3 yang berjumlah 27 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan uji Paired Sample T-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media diorama terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Wiratama 45. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji Paired Sample T-Test, di mana diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Abstract

This research is based on problems such as the lack of use of interactive learning media, facilities and infrastructure, and children's cognitive abilities. This study aims to find out whether the influence of the use of diorama media on the cognitive abilities of children aged 5-6 years at Wiratama 45 Merbau Mataram

^a STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Lampung

^b STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Lampung

^c STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Lampung

Kindergarten, South Lampung Regency. This study uses a pre-experimental type quantitative method, the research design used is one group pretest posttest design. The population in this study is all students of Kindergarten B Wiratama 45. The sampling technique used was a purposive sample, namely 27 students in class B3. The data collection technique uses observation and documentation, the data analysis technique uses the Paired Sample T-Test. The results of this study show the influence of the use of diorama media on the cognitive ability of children aged 5-6 years in Kindergarten Wiratama 45. This is evidenced by the calculation of the Paired S test

Jurnal Pendidikan Dewantara © 2024.

*This is an open access article under the CC BY-NC-ND license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).*

Corresponding author:

Stepani Setiaananda

STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Lampung

Email address: sepanisetiananda@stkipalitb.ac.id

1. Pendahuluan

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2022 (Vladimir, 2022) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan (STPPA) Anak difokuskan pada aspek perkembangan anak yang mencakup nilai agama dan moral, nilai pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulus, membimbing, mengasuh, dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.

Rentang usia 5-6 tahun sering ditetapkan sebagai fase utama perkembangan anak, dimana kemampuan belajar dan kognitif mereka berkembang dengan pesat. Selama periode ini, anak-anak mulai mempelajari penalaran logis, memecahkan masalah dan memahami konsep dasar. Selain itu, teori perkembangan kognitif menurut Jean Piaget dalam (Warmansyah et al., 2023) menyatakan bahwa anak-anak usia 5-6 tahun berada dalam tahap pra operasional, ditandai dengan kemampuan memahami dunia melalui simbol-simbol dan gambar visual.

Jean Piaget dalam (Warmansyah et al., 2023) mengemukakan bahwa karakteristik anak usia dini dengan memberikan penekanan pada tahapan perkembangan kognitif anak yang terdiri dari tiga tahapan. Pertama, tahap sensorimotor, yaitu anak sejak lahir hingga usia sekitar satu dan dua tahun memahami objek di sekitarnya melalui sensori dan aktivitas motor atau gerakannya. Kedua, tahap praoperasional, yaitu dimana proses berpikir anak berpusat pada penguasaan simbol-simbol yang mampu mengungkapkan pengalaman masa lalu. Kesulitan yang dialami anak berkaitan dengan perceptual centration, Irreversibility, dan egocentrism. Ketiga, tahap operasional konkret dimana anak mulai mampu mengatasi masalah yang berkaitan dengan conservation, perceptual centration, dan egocentrism, namun masih bersifat konkret, belum yang bersifat abstrak. Hal yang bersifat abstrak baru dicapai pada tahap berikutnya, yaitu tahap formal operasional.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan penulis di TK Wiratama 45 Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan, ditemukan berbagai permasalahan seperti; keterbatasan fasilitas, sarana prasarana dan media-media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang menarik, dalam permasalahan ini menyebabkan kurangnya kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Wiratama 45 Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan belum berkembang sesuai harapan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan media diorama sebagai salah satu media pembelajaran yang diharapkan meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Wiratama 45 Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

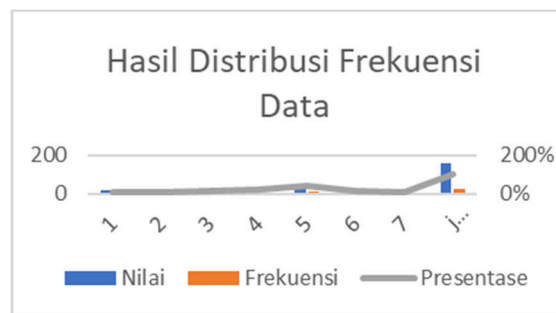
2 Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Wiratama 45, Desa Hargomulyo, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif jenis pre-eksperimental, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest posttest design, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas

3 Hasil dan Pembahasan

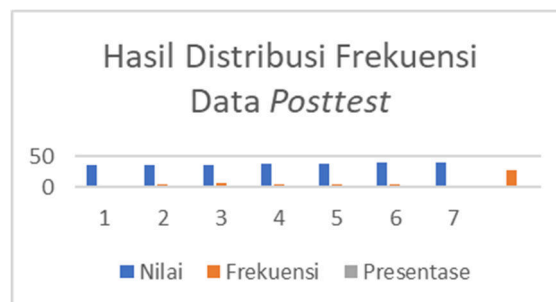
Penulis telah melakukan pengumpulan data sehingga dapat data dapat dikelompokkan dan diolah untuk mengetahui hasil penelitian. Mencocokkan hasil penelitian dengan hipotesis untuk mengetahui apakah yang diajukan diterima atau ditolak, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan observasi pada kelas B3 TK Wiratama 45 Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan, diperoleh data berupa pretest dan posttest disajikan sebagai berikut;



Gambar 1. Distribusi nilai frekuensi pretest

Berdasarkan perolehan nilai pretest dapat disimpulkan bahwa nilai yang didapat pada pretest masih rendah. dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak masih di tahap mulai berkembang



Gambar 2. Distribusi nilai frekuensi posttest

Berdasarkan perolehan nilai pretest dapat disimpulkan bahwa nilai yang didapat pada posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest. dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak masih di tahap berkembang sesuai harapan.

Selanjutnya adalah teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, pengujian ini menggunakan uji sapiro wilk dengan bantuan spss 25 for windows dan one way anova.

1. Tabel Hasil Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

<i>c</i>						
Hasil	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	0,247	27	0,000	0,917	27	0,034
<i>Posttest</i>	0,183	27	0,021	0,935	27	0,093

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kelas B3 melalui uji shapiro wilk mendapatkan nilai pretest 0,034 dan posttest 0,093. Melalui ketentuan jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Data di atas nilai $\text{sig} < 0,05$ artinya data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Tabel Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan perhitungan melalui SPSS, tabel di bawah dapat kita ketahui uji homogenitas mendapatkan hasil kemampuan kognitif dengan Statistik Based on Mean diperoleh signifikansi adalah $0,071 > 0,05$ maka berdasarkan keputusan data tersebut.

dinyatakan homogeny

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas

Dari uji normalitas dan uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal dan homogen.

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	<i>Based on Mean</i>	2,547	4	20	0,071
	<i>Based on Median</i>	2,547	4	20	0,071
		0,593	4	20	0,671
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,593	4	20	0,671
		0,593	4	12,263	0,674
		0,593	4	12,263	0,674
	<i>Based on trimmed mean</i>	2,39	4	20	0,085
		2,39	4	20	0,085
	<i>mean</i>				

Uji hipotesis yang dapat dilakukan adalah uji hipotesis parametik. Berikut adalah hasil uji parametik menggunakan uji paired sample t-test;

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean	Std. Deviation			
Pair 1	Nilai - Hasil	-14,667	2,287	0,440	-15,571	-13,762	-33,322	26	Sig. (2- tailed) 0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Paired Samples T-Test, diperoleh $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000$. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media diorama terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Wirtama 45 Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

Setelah didapatkan data pada hasil pretest dan posttest dilanjutkan pada uji analisis data. Terdapat uji normalitas dan uji homogenitas sebelum diadakan uji hipotesis. Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kenormalan data populasi sebelum dan sesudah diberlakukannya media diorama pada kelas eksperimen. Pengujian normalitas ini menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS 25 for windows. Suatu data dapat dikatakan normal pada SPSS 25 for windows, jika keseluruhan taraf signifikansi $> 0,05$.

Pada uji hipotesis menggunakan uji paired sample t test yang telah dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan media diorama terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Diketahui bahwa jika Sig $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima dan jika Sig $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan Media Diorama terhadap Kemampuan Kognitif anak usia 5-6 tahun kelas B3 TK Wiratama 45 Merbau Mataram.

Kesimpulan, implikasi, dan saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media diorama terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Wiratama 45 Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji Paired Sample T Test, dimana diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil tersebut lebih baik jika dibandingkan dengan proses pembelajaran tanpa menggunakan media diorama.

2. Implikasi

Penggunaan media diorama terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Wiratama 45 Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Media ini memudahkan anak dalam memahami konsep-konsep pembelajaran secara visual dan konkret, sehingga anak menjadi lebih antusias dan termotivasi dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa media diorama dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang mampu mengoptimalkan proses belajar anak usia dini dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media diorama, terdapat beberapa saran yang ingin penulis dikemukakan oleh penulis kepada pihak-pihak terkait penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

Peserta Didik diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media diorama. Anak-anak perlu mengembangkan kemampuan kognitifnya seperti; berpikir logis, berpikir simbolik, dan pemecahan masalah.

b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Pendidik dan Calon Pendidik diharapkan agar dapat menggunakan Media Diorama pada anak guna untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan baik dan anak tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang sering dilakukan dalam kesehariannya.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efisien dan efektif yang dapat mengembangkan potensi dan kognitif anak.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji atau meneliti lebih dalam mengenai penggunaan Media Diorama dalam kemampuan kognitif anak. penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang

bagaimana penggunaan media diorama dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, dan dapat meningkatkan potensi dalam diri anak.

Daftar Pustaka

- Ade Wika Putri Pohan (2020) "Pengaruh Media Diorama Terhadap Kemampaun Berpikir Kreatif IPA Siswa Kelas V MIS Az-Zuhri Tanjung Morawa"
- Agustina, S. (2021). Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Bermuatan Ipa Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Iv Sd Negeri Krebet Bantul. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(9), 188–201.
- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada, Media Grup.
- Alizamar. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*.
- Amalia, M. D., Agustini, F., & Sulianto, J. (2018). Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Paedagogia*, 20(2), 185. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v20i2.9850>
- Anas, M. (2014). *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*. Pustaka Education.
- Arifin, M. B. U. B. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan. In *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan* (Issue January). <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-19-5>
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Berk, L. (2013). *Child Development Nith Edition*. Education.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Gava Media.
- Vladimir, V. F. (2022). SKL Permendikbud 5 tahun 2022. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Hendratno, Y. I. dan. (2013). Penggunaan Media Diorama untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPGSD)*, 01(02), h. 4. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3171/1861>
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran* (1st ed.). Kencana. www.prenadamedia.com
- Kustandi, C., & Bambang, S. (2013). *Media Pembelajaran : Manual dan Digital* (2nd ed.). Bogor Gahlia Indonesia.
- Normilasari. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Kombinasi Media Diorama Dan Media Gambar Pada SDN 5 Langkai Palangkaraya Tahun Pelajaran 2015/2016. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.
- Novitasari, K. (2023). *Perkembangan Kognitif Anak*. 6.
- Nurhayati, A. N. S., Yulianingsih, Y., & Nursihah, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA Al Patwa Cicukang Kabupaten Bandung). 4, 1–23.
- Nuryadi, Tutut, A. D., Endang, U. S., & M, B. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penilaian*. SIBUKU MEDIA.
- The Effect Of Diorama Media (Setiaananda at al)*

www.sibuku.com

- Permendikbud Nomor 147. (2014). Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Masita, Meilida Eka Sari, (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. In Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Suharsimi, A. (2022). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (3rd ed.). PT. Bumi Aksara.
- psikologi.uma. (2018). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rahmat, I., Hatta, A. A., Samputri, S., & Nurhidayah, N. (2024). Validitas dan Praktikalitas Media Diorama Berbasis AR (Augmented Reality) berbantuan Assembler Edu pada Materi Siklus Air. *Jurnal Bioedukasi*, 7(1), 404–410. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v7i1.8046>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sutisna, I., & Laiya, S. W. (2020). *Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. In UNG Press Gorontalo.
- Syarifuddin, & Utari, E. D. (2022). *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Bening Media Publishing, 18(1), 64–80.
- Warmansyah, J., Utami, T., Faridy, F., Syafrina, Marini, T., & Ashari, N. (2023). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (A. Ulinuha (ed.); 1st ed.). PT. Bumi Aksara. www.bumiaksara.com
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>